

PENGARUH ATRAKSI DAN FASILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG DAN PENINGKATAN PELAKU WIRAUSAHA DI DANAU CIPONDOH

Heny Ratnaningtyas¹, Amrullah², Rahmat Ingkadijaya³

¹Institut Pariwisata Trisakti, heny.ratnaningtyas@iptrisakti.ac.id

²Institut Pariwisata Trisakti, amrullah@iptrisakti.ac.id

³Institut Pariwisata Trisakti, rachmatingkadijaya@iptrisakti.ac.id

ABSTRAK

Atraksi dan fasilitas yang menarik di Danau Cipondoh meningkatkan kunjungan wisatawan dan memberi dampak positif pada para pelaku usaha kecil, terutama warung makan. Meskipun demikian, pelaku usaha kecil belum mampu berinovasi dengan baik dalam menciptakan produk makanan yang unik dan berbeda. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh atraksi dan fasilitas terhadap minat berkunjung dan dampaknya terhadap peningkatan jumlah pelaku usaha warung makan di Danau Cipondoh. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode analisis jalur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang datang ke Danau Cipondoh, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 150 responden. Metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner dengan skala likert dari 1 sampai dengan 5. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Atraksi wisata dan fasilitas wisata berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung ; (2) Minat berkunjung berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pelaku wirausaha. Danau Cipondoh memiliki pemandangan danau yang hijau dan indah serta memiliki berbagai atraksi buatan seperti memancing, berkemah, sepeda air, wahana bebek dan berperahu serta. Danau Cipondoh memiliki fasilitas yang memadai seperti area parkir, mushola, tempat istirahat, toilet, dan tempat sampah serta warung makan. Minat berkunjung berpengaruh berdampak pada meningkatnya jumlah pelaku usaha warung makan disebabkan banyaknya permintaan kebutuhan makanan dan minuman para pengunjung. Saran dari penelitian ini adalah para pengelola Danau Cipondoh diharapkan dapat mempromosikan Danau Cipondoh melalui media sosial seperti *Website*, *Instagram*, dan *Facebook*.

Kata Kunci : Atraksi, Fasilitas, Minat Berkunjung, Pelaku Wirausaha

ABSTRACT

Interesting attractions and facilities at Lake Cipondoh increase tourist visits and have a positive impact on small business actors, especially food stalls. Even so, small business actors have not been able to innovate properly in creating unique and different food products. This study aims to eliminate the influence of entertainment and convenience on interest in visiting and its impact on increasing the number of food stalls in Lake Cipondoh. This type of research is descriptive quantitative with path analysis method. The population in this study were all visitors who came to Lake Cipondoh, while the sample in this study was 150 respondents. The data collection method is by distributing questionnaires with a Likert scale from 1 to 5. The sampling technique uses accidental sampling. The results of the study show that: (1) tourist attractions and tourist facilities have a significant effect on visiting intentions; (2) Interest has a significant effect on increasing the number of entrepreneurs. Lake Cipondoh has a green and beautiful view of the lake and has various man-made attractions such as fishing, camping, water bikes, duck rides and boating as well. Lake Cipondoh has adequate facilities such as parking

areas, prayer rooms, rest areas, toilets and trash cans as well as food stalls. Interest has an impact on the increasing number of food stall business actors due to the large number of requests for food and beverage needs from visitors. The suggestion from this research is that the managers of Lake Cipondoh are expected to be able to promote Lake Cipondoh through social media such as Websites, Instagram and Facebook.

Keywords: Attractions, Facilities, Visit Interest, Entrepreneurial Actors

PENDAHULUAN

Danau Cipondoh awalnya merupakan rawa-rawa dan dibangun sistem irigasi oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1920-an untuk mendukung pertanian dan pemukiman di Tangerang. Saat ini danau tersebut digunakan sebagai tempat penyimpanan air untuk memasok kebutuhan irigasi dan air baku di daerah tersebut. Seiring dengan berkembangnya Kota Tangerang, sekarang ini Danau Cipondoh dijadikan sebagai objek wisata dan tempat rekreasi dengan berbagai upaya dari pemerintah Kota Tangerang, yang telah melakukan renovasi dan pengembangan infrastruktur di sekitarnya. Selain berperan penting dalam mendukung kebutuhan irigasi dan air baku di Tangerang, danau ini juga menjadi salah satu objek wisata yang populer dan terus dikembangkan untuk menjaga keberadaannya sebagai tempat rekreasi yang ramah lingkungan (Pancawati et al, 2018)

Dampak positif dari destinasi wisata di Danau Cipondoh adalah memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat dan kesempatan bagi pelaku wirausaha untuk membuka lapangan pekerjaan. Salah satu jenis usaha yang sedang berkembang di tempat wisata ini adalah warung makan. Warung makan tersebut menawarkan berbagai minuman dan hidangan dengan harga yang terjangkau bagi para pengunjung. Dengan meningkatnya jumlah pengunjung ke Danau Cipondoh, permintaan akan konsumsi makanan juga meningkat, sehingga jumlah warung makan di tempat wisata ini semakin bertambah. Peningkatan pendapatan pengusaha di Danau Cipondoh sebagian besar disebabkan oleh peningkatan kebutuhan konsumsi makanan dari para pengunjung. (Ratnaningtyas et al, 2023).

Danau Cipondoh memiliki daya tarik yaitu wisata alam di tengah kota, menawarkan pemandangan alam yang menakjubkan dan menyegarkan terutama pada sore hari. Pengunjung dapat menikmati pemandangan alam yang indah, terutama saat matahari terbenam. Selain itu, pengunjung juga dapat menikmati beberapa atraksi buatan yang ditawarkan, seperti wahana bebek terapung, sepeda air, memancing, berkemah, dan menikmati keindahan danau dengan perahu. Oleh karena itu, Danau Cipondoh menjadi tujuan favorit bagi para pengunjung yang ingin datang ke danau tersebut melihat atraksi alam berupa pemandangan danau yang hijau dan beberapa atraksi buatan (Nurbaeti et al, 2021).

Banyaknya atraksi wisata di Danau Cipondoh dapat meningkatkan peluang bisnis di sekitarnya, terutama warung makan, karena pengunjung membutuhkan tempat makan dan minum selama berada di sana. Semakin banyak warung makan di sekitar danau, semakin mudah bagi pengunjung untuk menemukan tempat makan dan minum, sehingga meningkatkan minat pengunjung untuk datang ke Danau Cipondoh.

Danau Cipondoh tidak hanya memiliki daya tarik wisata yang bagus, tetapi juga telah menyediakan fasilitas yang memadai untuk para wisatawan, seperti area parkir, mushola, toilet, tempat istirahat, tempat sampah, dan warung makan. Faktor-faktor ini telah berhasil menarik minat para wisatawan untuk mengunjungi Danau Cipondoh (Nurbaeti et al, 2021).

Mempunyai fasilitas yang cukup baik di Danau Cipondoh dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung selama berada di sana, serta meningkatkan minat mereka untuk mengunjungi kembali. Meskipun ada fasilitas yang memadai,

kesadaran pengunjung masih kurang karena masih banyak sampah yang berserakan. Oleh karena itu, para pengunjung diharapkan untuk menjaga kelestarian wisata Danau Cipondoh dengan tidak membuang sampah di tepiannya agar tidak merusak keindahan kawasan wisata tersebut.

Jumlah pengunjung yang banyak ke Danau Cipondoh akan meningkatkan permintaan makanan dan minuman dari para pengunjung, sehingga mendorong banyaknya jumlah pelaku usaha untuk membuka lebih banyak warung makan. Kenaikan jumlah pengunjung ini juga berdampak pada persaingan yang lebih ketat antara pelaku usaha. Namun, pelaku usaha warung makan di Danau Cipondoh belum mampu berinovasi dengan baik dalam produk mereka, seperti mengembangkan resep baru untuk menciptakan produk makanan yang unik dan berbeda dari yang sudah ada di pasaran. Oleh karena itu, produk yang mereka jual masih terlihat asli dan belum diinovasikan menjadi produk baru yang lebih kekinian.

KAJIAN LITERATUR

Atraksi Wisata

Atraksi wisata merupakan segala hal yang memancarkan keindahan dan memiliki nilai, baik dalam bentuk keanekaragaman alam maupun keunikan budaya atau hasil karya manusia. Faktor-faktor ini menjadi daya tarik utama yang mendorong para wisatawan untuk mengunjungi obyek wisata tertentu dan memberikan motivasi bagi mereka untuk melakukan perjalanan wisata (Fitroh et al, 2017).

Atraksi terdiri dari dua kategori, yaitu atraksi alam dan atraksi buatan manusia. Atraksi alam merujuk pada daya tarik wisata yang terletak pada keindahan dan keunikan alam seperti pemandangan alam, iklim, fauna dan flora, hutan, serta sumber kesehatan seperti sumber air panas dan lumpur. Di sisi lain, atraksi buatan manusia merujuk pada semua objek atau acara yang diciptakan atau dibuat dengan sengaja untuk menjadi daya tarik wisata

seperti monumen, candi, galeri seni, kesenian, festival, pesta ritual, upacara perkawinan tradisional, dan sebagainya. (Abdulhaji & Yusuf, 2016).

Fasilitas Wisata

Dalam mengembangkan pariwisata, penting untuk memperhatikan fasilitas. Seringkali, wisatawan memilih untuk mengunjungi sebuah tempat atau daerah karena tertarik dengan fasilitas yang disediakan. Fasilitas wisata mencakup semua jenis fasilitas yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan yang berkunjung dan menginap sementara di daerah tujuan wisata tersebut, sehingga mereka dapat bersantai dan menikmati serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang tersedia (Sulistiyana et al, 2015).

Fasilitas telah diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu (Rosita et al, 2016): (1) Fasilitas utama, yang merupakan sarana yang sangat penting dan sangat dibutuhkan selama pengunjung berada di objek wisata; (2) Fasilitas pendukung, yang berfungsi sebagai pelengkap fasilitas utama untuk membuat wisatawan merasa lebih nyaman; (3) Fasilitas penunjang, yang secara umum berperan sebagai pelengkap utama untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama mereka mengunjungi tempat tersebut.

Minat Berkunjung

Minat berkunjung merupakan keinginan seseorang untuk mengunjungi suatu wilayah yang menarik untuk dikunjungi. Ada dua faktor yang mempengaruhi minat berkunjung, yaitu sikap orang dan situasi yang dapat mempengaruhi minat kunjungan tersebut. Sikap orang dapat mempengaruhi minat kunjungan secara positif atau negatif. Jika pengaruhnya negatif, konsumen mungkin menolak untuk melakukan kunjungan, tetapi jika pengaruhnya positif, konsumen akan merasa termotivasi untuk melakukan kunjungan. Sedangkan situasi yang tidak terinspirasi, dapat muncul secara tiba-tiba dan dapat mengubah minat beli konsumen (Putra et al, 2015).

Minat berkunjung merupakan motivasi seseorang untuk melakukan perjalanan ke tempat tujuan tertentu, yang dipengaruhi oleh pandangan orang lain terhadap pengalaman mereka di sana. Indikator minat kunjung dapat dilihat dari rekomendasi orang lain yang memberikan pengaruh positif atau persepsi positif. (Lestari et al, 2022).

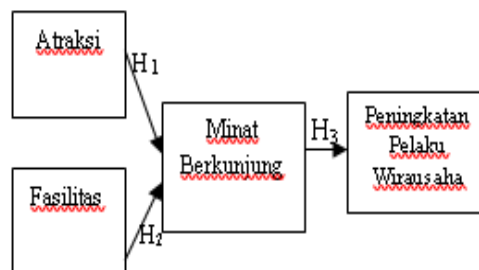
Pelaku Wirausaha

Pelaku wirausaha adalah seseorang yang memulai, mengembangkan, dan menjalankan suatu usaha atau bisnis dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba. Pelaku wirausaha dapat berupa individu, kelompok, atau perusahaan yang secara aktif bergerak dalam membangun dan mengelola usaha. Pelaku wirausaha memiliki sifat yang berani mengambil risiko dan inovatif dalam mencari peluang bisnis baru (Saragih, 2017).

Pelaku wirausaha memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya yang tersedia, termasuk modal, tenaga kerja, dan teknologi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam lingkungan bisnis, pelaku wirausaha dikenal sebagai motor penggerak perekonomian. Karena mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, menghasilkan produk atau layanan yang inovatif, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Kusuma et al, 2021).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode analisis jalur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang datang ke Danau Cipondoh, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 150 responden karena menurut Sugiyono (2017) bahwa sampel yang layak dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 responden sampai dengan 500 responden. Metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner dengan skala likert dari 1 sampai dengan 5. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* karena responden bertemu langsung dengan peneliti. Berikut adalah kerangka pikir pada penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Fikir Penelitian
Sumber: Peneliti (2023)

- H₁ : Atraksi berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung
- H₂ : Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung
- H₃ : Minat berkunjung berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah pelaku wirausaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakter	Frequency	Percent
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	87	58%
Perempuan	63	42%
Jumlah	150	100%
Usia		
18- 25 tahun	61	41%
26-35 tahun	58	39%
36-55 tahun	21	14%
> 55 tahun	10	6%
Jumlah	150	100%
Pendidikan		
SD	37	25%
SMP	42	28%
SMA	55	37%
Sarjana	16	10%
Jumlah	150	100%
Domisili		
Jabodetabek	132	88%
Luar Jabodetabek	18	12%
Jumlah	150	100%

Sumber: Data diolah Peneliti (2023)

Menurut hasil analisis karakteristik responden, mayoritas pengunjung Danau Cipondoh adalah pria dengan 87 responden atau 58%. Kelompok usia 26-35 tahun merupakan kelompok usia yang paling sering berkunjung dengan 58 responden atau 39%. Sebanyak 55 responden atau 37% memiliki latar belakang pendidikan

SMA. Domisili pengunjung yang paling banyak adalah dari Jabodetabek dengan 132 responden atau 88%.

Tabel 2. Uji Validitas

Item Pertanyaan	r-hitung
Atraksi Wisata	
Danau Cipondoh memiliki pemandangan alam yang hijau dan indah	0,655
Danau Cipondoh dapat dimanfaatkan oleh pengunjung untuk wisata memancing	0,667
Danau Cipondoh dapat dimanfaatkan oleh pengunjung untuk wisata berkemah/berkemping	0,600
Danau Cipondoh dapat dimanfaatkan oleh pengunjung untuk wisata air seperti wahana bebek terapung dan sepeda air	0,643
Danau Cipondoh dapat dimanfaatkan oleh pengunjung untuk wisata kuliner karena banyaknya warung makan	0,691
Fasilitas Wisata	
Danau Cipondoh memiliki area parkir yang cukup luas	0,612
Danau Cipondoh memiliki mushola yang baik untuk beribadah	0,602
Danau Cipondoh memiliki jumlah toilet yang cukup dan bersih untuk pengunjung	0,748
Danau Cipondoh memiliki jumlah tempat sampah yang cukup	0,711
Danau Cipondoh memiliki Gazebo untuk tempat istirahat para pengunjung	0,614
Minat Berkunjung	
Danau Cipondoh memiliki atraksi alam dan atraksi buatan yang dapat dinikmati oleh semua pengunjung baik secara perorangan maupun dengan keluarga	0,722
Danau Cipondoh memberikan atraksi dan fasilitas yang membuat saya ingin berkunjung dan berwisata	0,679
Apa yang saya butuhkan dan inginkan saat berwisata di Danau Cipondoh dapat terpenuhi.	0,699
Kenyamanan yang diberikan saat berwisata di Danau Cipondoh membuat saya ingin kembali berkunjung dilain waktu	0,733
Pelaku Wirausaha	
Atraksi wisata di Danau Cipondoh berdampak pada peningkatan jumlah pelaku usaha warung makan	0,690
Fasilitas wisata di Danau Cipondoh berdampak pada peningkatan jumlah pelaku usaha warung makan	0,781
Peningkatan jumlah pengunjung di Danau Cipondoh berdampak pada peningkatan jumlah pelaku usaha warung makan	0,662
Kebutuhan kuliner yang sangat banyak dan beragam yang diinginkan pengunjung di Danau Cipondoh berdampak pada peningkatan jumlah pelaku usaha warung makan	0,707
Peningkatan jumlah pengunjung di Danau Cipondoh berdampak pada persaingan sehat pelaku usaha untuk memperbaiki kualitas produk dan pelayanannya	0,639

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2023)

Untuk menguji validitas item pernyataan dalam penelitian, dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Dari Tabel 2 di atas, ditemukan bahwa semua item pernyataan pada semua variabel dianggap valid karena nilai r-hitung yang dimilikinya lebih besar daripada t-tabel (0,1603).

Tabel 3. Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Atraksi Wisata	0,763
Fasilitas Wisata	0,751
Minat berkunjung	0,718
Pelaku Wirausaha	0,720

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2023)

Pengujian reliabilitas variabel dalam penelitian bisa dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan angka *alpha* (0,60). Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dianggap reliabel karena nilai *cronbach's alpha* yang dimilikinya lebih besar dari angka *alpha* (0,60).

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

R	R-Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate
.431 ^a	.561	.584	3.27903

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2023)

Adjusted R-Square digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, terlihat bahwa faktor-faktor seperti atraksi, fasilitas, dan minat berkunjung memiliki pengaruh sebesar 58,4% terhadap jumlah pelaku wirausaha di destinasi wisata Danau Cipondoh. Namun, terdapat faktor-faktor lain yang tidak dipelajari dalam penelitian ini, yang juga memiliki pengaruh sebesar 41,6%.

Tabel 5. Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.812	1.091		3.494	.015
Atraksi Wisata	.499	.161	.582	3.099	.030
Fasilitas Wisata	.288	.089	.361	3.235	.024

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel atraksi wisata memiliki nilai signifikan sebesar 0,030 yang berarti nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05, sehingga atraksi wisata berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung.

Sedangkan pada variabel fasilitas wisata memiliki nilai signifikan sebesar 0,024 yang berarti nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05, sehingga fasilitas wisata berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung.

Pada penelitian ini variabel atraksi wisata berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung, karena Danau Cipondoh dikelilingi oleh pemandangan alam yang indah, seperti air danau yang jernih dan tenang juga menambah keindahan pemandangan. Keindahan alam yang menakjubkan ini akan menjadi daya tarik bagi wisatawan yang mencari pengalaman liburan yang berbeda dari kehidupan kota. Ada berbagai atraksi yang dapat dinikmati di Danau Cipondoh, seperti memancing, berkemah, sepeda air, wahana bebek dan berperahu menikmati suasana danau yang hijau. Selain itu pengunjung dapat beristirahat di Gazebo menikmati kuliner yang sudah disediakan oleh warung makan. Aktivitas-aktivitas ini akan

menarik minat wisatawan yang mencari pengalaman liburan yang aktif dan menyenangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurbaeti et al (2021) menunjukkan bahwa atraksi wisata yang menarik dapat membuat wisatawan penasaran dan ingin mengetahui lebih banyak tentang destinasi wisata tersebut. Hal ini dapat meningkatkan minat kunjung wisatawan karena mereka ingin mengalami atraksi tersebut secara langsung. Penelitian yang dilakukan oleh Salim et al (2022) menunjukkan bahwa atraksi wisata yang menarik dapat membuat wisatawan lebih lama tinggal di destinasi wisata tersebut, jika sebuah destinasi wisata memiliki banyak atraksi yang menarik, wisatawan akan menghabiskan waktu lebih lama untuk mengunjungi semua atraksi tersebut.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas wisata di Danau Cipondoh berpengaruh signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan. Fasilitas yang ada di Danau Cipondoh, seperti area parkir, mushola, tempat istirahat, toilet, dan tempat sampah, telah mencukupi kebutuhan para pengunjung. Dengan adanya parkir yang memadai, para pengunjung dapat dengan mudah menemukan tempat parkir yang aman dan

teratur. Selain itu, keberadaan mushola di Danau Cipondoh juga membuat para pengunjung Muslim merasa lebih nyaman dan dapat memenuhi kebutuhan ibadahnya. Adanya gazebo yang indah dan tenang juga memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang ingin bersantai sambil menikmati pemandangan Danau Cipondoh. Fasilitas sanitasi yang baik dan bersih, seperti toilet, juga sangat penting untuk kenyamanan dan kesehatan pengunjung selama berwisata. Terakhir, adanya tempat sampah di Danau Cipondoh juga membantu menjaga kebersihan lingkungan sekitar dan menambah keindahan objek wisata.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurbaeti et al (2021) menunjukkan bahwa

fasilitas wisata sangat berpengaruh terhadap minat kunjung wisatawan karena fasilitas tersebut mempengaruhi kenyamanan, keamanan, dan kepuasan pengalaman wisatawan selama berlibur. Semakin baik fasilitas wisata yang disediakan, maka semakin besar kemungkinan wisatawan akan kembali mengunjungi destinasi tersebut di masa yang akan datang. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al (2022) menunjukkan bahwa fasilitas wisata yang memadai juga dapat memberikan pengalaman yang tak terlupakan bagi wisatawan. Destinasi wisata yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas akan membuat wisatawan merasa betah dan senang selama berada di sana.

Tabel 6. Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	3.410	1.022		3.336	.021
Minat Berkunjung	.454	.101	.566	4.495	.005

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel minat berkunjung memiliki nilai signifikan sebesar 0,005 yang berarti nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05, sehingga minat berkunjung berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pelaku wirausaha.

Pada penelitian ini variabel minat berkunjung berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pelaku wirausaha, karena Minat berkunjung yang tinggi ke objek wisata Danau Cipondoh dapat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pelaku usaha warung makan di area tersebut karena adanya korelasi antara jumlah wisatawan yang berkunjung dengan permintaan akan makanan dan minuman di sekitar objek wisata tersebut. Dengan adanya minat berkunjung yang tinggi, maka akan meningkatkan jumlah wisatawan yang mencari tempat makan dan minum di sekitar objek wisata Danau Cipondoh. Hal ini akan meningkatkan permintaan akan makanan dan minuman yang ditawarkan oleh pelaku usaha warung makan di area tersebut. Selain itu, dengan adanya minat berkunjung yang tinggi,

maka akan meningkatkan daya tarik objek wisata Danau Cipondoh sebagai destinasi wisata kuliner. Hal ini dapat memperluas cakupan pasar yang tersedia bagi para pelaku usaha warung makan di area tersebut, karena semakin banyak wisatawan yang tertarik untuk mencoba makanan dan minuman khas daerah sekitar objek wisata tersebut. Sehingga, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiyanti & Sadono (2011) menunjukkan bahwa minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata dapat meningkatkan peluang bagi pelaku usaha karena meningkatnya permintaan akan produk dan layanan yang dibutuhkan oleh wisatawan, seperti akomodasi, makanan dan minuman, transportasi, serta produk souvenir khas daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Urbanus & Febianti (2017) menunjukkan bahwa meningkatnya jumlah wisatawan akan mendorong investasi baru di sektor pariwisata, seperti pembangunan hotel, restoran, dan fasilitas pendukung lainnya, yang dapat meningkatkan daya tarik objek

wisata dan memberikan manfaat ekonomi bagi daerah setempat.

PENUTUP

Atraksi wisata berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung, karena keindahan alam Danau Cipondoh dan berbagai atraksi seperti memancing, berkemah, sepeda air, wahana bebek dan berperahu serta dapat beristirahat di Gazebo menikmati kuliner yang sudah disediakan oleh warung makan.

Fasilitas wisata berpengaruh signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan karena Danau Cipondoh memiliki fasilitas yang memadai seperti area parkir, mushola, tempat istirahat, toilet, dan tempat sampah serta warung makan.

Minat berkunjung berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pelaku wirausaha, karena minat berkunjung yang tinggi ke Danau Cipondoh menjadi jumlah pelaku usaha warung makan menjadi meningkat disebabkan banyaknya permintaan kebutuhan makanan dan minuman, hal ini meningkatkan daya tarik Danau Cipondoh sebagai destinasi wisata kuliner.

Para pengelola Danau Cipondoh diharapkan dapat meningkatkan interaksi dan publikasi informasi tentang Danau Cipondoh melalui media sosial seperti website, Instagram, dan Facebook. Diharapkan juga agar objek wisata ini dipromosikan dengan lebih aktif. Di sisi lain, wisatawan diharapkan untuk menjaga kelestarian Danau Cipondoh dengan tidak meninggalkan sampah yang dapat merusak keindahan di kawasan wisata tersebut.

REFERENSI

- Abdulhaji, S., & Yusuf, I. S. Hi. (2016). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Fasilitas Terhadap Citra Objek Wisata Danau Tolire Besar di Kota Ternate. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 7(2): 134-148.
- Fitroh, S. K. A., Hamid, D., & Hakim, L. (2017). Pengaruh Atraksi Wisata dan Motivasi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung (Survei pada Pengunjung Wisata Alam Kawah Ijen). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 42(2): 18-25.
- Kusuma, I. L., Fitria, T. N., & Dewi, M. W. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Peluang Bisnis Untuk Generasi Milenial di Soloraya Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Budimas*, 3(2): 315-321.
- Lestari, S., Yulita, I. K., & Prabowo, T. H. E. (2022). Pengaruh Citra Destinasi, Fasilitas Wisata terhadap Minat Berkunjung Ulang (Studi kasus Wisatawan Pantai Klayar Pacitan). *EXERO: Journal of Research in Business and Economics*, 5(1): 1-28.
- Nurbaeti., Rahmanita, M., Ratnaningtyas, H., & Amrullah. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 10(2): 269-278.
- Pancawati, J., Purwanto, M. Y. J., Widiatmaka., Nurisjah, S., & Pramudya, B. (2018). Pengembangan Peran Kelembagaan Pengelolaan Situ Studi Kasus Situ Cipondoh Kota Tangerang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pekerjaan Umum*, 10(2): 91-105.
- Putra, G. B. S., Kumadji, S., & Hidayat, K. (2015). Pengaruh Citra Perusahaan Terhadap Minat Berkunjung Dan Keputusan Berkunjung (Survei pada Pengunjung Taman Rekreasi PT.Selecta, Kota Batu, Jawa Timur). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 26(2): 1-8.
- Ratnaningtyas, H., Gantina, D., Swantari, A., Marie, A. L., & Abduh, M. S. (2023). Keberhasilan Pelaku Wirausaha dalam Mengembangkan Usahanya di Destinasi Wisata Danau Cipondoh Kota Tangerang, Provinsi Banten. *Tourism Scientific Journal*, 8(1): 105-113.
- Rosita., Marhanah, S., & Wahadi, W. H. (2016). Pengaruh Fasilitas Wisata dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta.

- Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, 13(1): 61-72.
- Salim, M. N. M., Mulyani, I. D., & Khojin, N. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Wisata Hutan Mangrove Kaliwlingi Brebes. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(4): 113-126.
- Saragih, R. (2017). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2): 26-34.
- Setiyanti, D. W., & Sadono, D. (2011). Dampak Pariwisata Terhadap Peluang Usaha dan Kerja Luar Pertanian di Daerah Pesisir. *Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*, 5(3) : 259-272
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sulistiyana, R. T., Hamid, D., & Azizah, D. F. (2015). Pengaruh Fasilitas Wisata dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Museum Satwa). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 25(1): 1-9.
- Urbanus, I. N., & Febianti. (2017). Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Wilayah Bali Selatan. *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas*, 1(2): 118-133.

BIODATA PENULIS

Heny Ratnaningtyas sebagai Dosen Program Studi S1 Pariwisata Institut Pariwisata Trisakti.

Amrullah sebagai Dosen Program Studi Sarjana Terapan Usaha Perjalanan Wisata Institut Pariwisata Trisakti.

Rahmat Ingkadijaya sebagai Dosen Program Studi S2 Pariwisata Institut Pariwisata Trisakti.